

"KONDISI BI SEBELUM TAHUN 1908"



Kelompok:

Nama Anggota:

1.()
2.()
3.()
4.()
5.()

Alokasi Waktu: 30 menit



PETUNJUK

1. Tulislah nama kelompokmu pada kolom yang tersedia!
2. Bekerjasamalah dengan anggota kelompokmu untuk melaksanakan kegiatan pada LKPD!
3. Mintalah bimbingan guru jika menemui kesulitan dalam memahami langkah kegiatan dalam LKPD!

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis makna dan arti kebangkitan nasional dalam perjuangan melawan penjajah
2. Menjelaskan kondisi BI sebelum tahun 1908
3. Menielaskan bukti periuanaan sebelum 1908

B. Informasi

Awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602. Sejak VOC berdiri, dimulailah berbagai bentuk kekerasan yang menimpa rakyat Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia terjadi dalam berbagai segi kehidupan. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik *devide et impera* (adu domba), yaitu mengadu domba antara kerajaan yang satu dan kerajaan yang lain atau mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri.

Bangsa Indonesia makin menderita ketika Daendels (1808–1811) berkuasa. Upaya kerja paksa (*rodi*) guna membangun jalan sepanjang pulau Jawa (Anyer-Panarukan) untuk kepentingan militer, membuat rakyat makin menderita. Penderitaan berlanjut karena Belanda kemudian menerapkan *Cultuurstelsel* (tanam paksa). Peraturan Tanam Paksa diterapkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch tahun 1828. Sistem Tanam Paksa mewajibkan rakyat menanam sebagian dari sawah dan atau ladangnya dengan tanaman yang ditentukan oleh pemerintah dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah.

Penderitaan bangsa Indonesia menumbuhkan benih perlawanan di berbagai daerah. Perjuangan melawan penjajah dipimpin ulama atau kaum bangsawan.

- Sultan Hasanuddin di Sulawesi Selatan,
- Sultan Ageng Tirtayasa di Banten,
- Tuanku Imam Bonjol di Sumatera Barat,
- Pangeran Diponegoro di Jawa Tengah, memimpin perjuangan rakyat melawan penjajah.

Perjuangan rakyat untuk mengusir penjajah belum berhasil. Hal ini disebabkan perjuangan masih bersifat kedaerahan dan belum terorganisasi secara modern.

C. Alat dan Bahan

1. Handout "KONDISI BI SEBELUM TAHUN 1908"
2. Gambar para pahlawan

D. Langkah-langkah kerja

1. Bacalah handout dengan cermat!
2. Garis bawahi bacaan yang terkait dengan kondisi BI sebelum tahun 1908!
3. Amatilah gambar pahlawan yang telah disediakan (hal. 2)!
4. Isilah tabel hasil pengamatan berdasarkan pengamatanmu dan literasimu (hal. 4)!
5. Diskusikanlah hasil pengamatan dan literasimu bersama teman sekelompokmu (hal. 5)!



Lembar Kerja Peserta Didik 5

Amatilah Gambar para pahlawan yang berjuang sebelum tahun 1908!

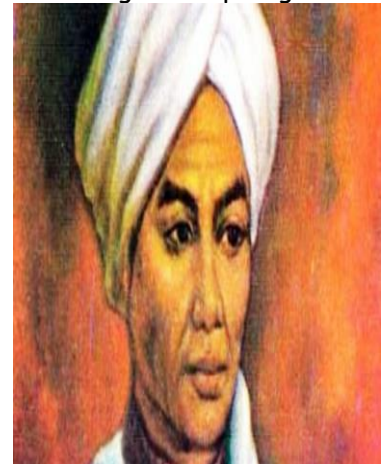
1. Sultan Hasanudin



2. Adi Pati Unus



3. Pangeran Diponegoro



4. Sultan Ageng Tirtayasa



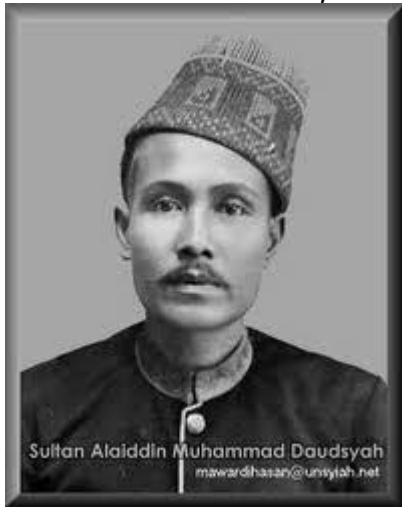
5. Sultan Baabulah



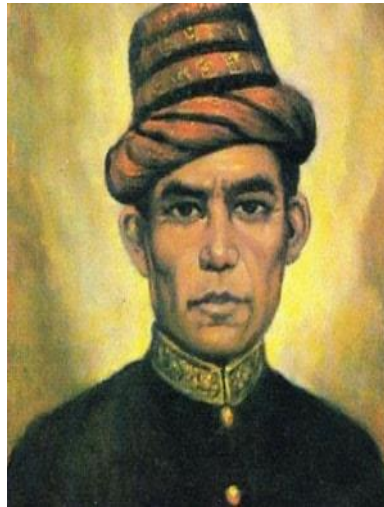
6. Tuanku Imam Bonjol



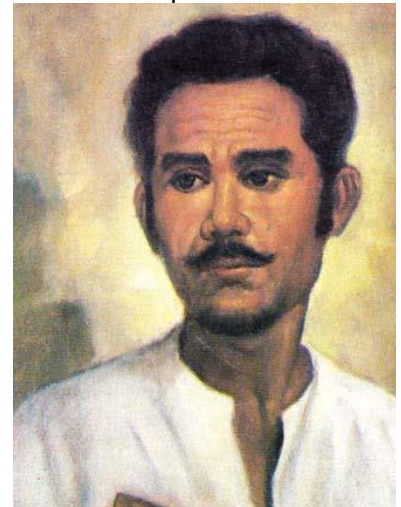
7. Sultan Mahmud Syah



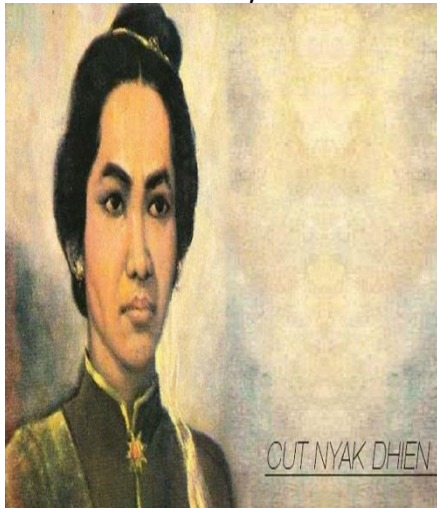
8. Teuku Umar



9. Kapiten Patimura



10. Cut Nyak Dien





B. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan gambar Pahlawan yang berjuang sebelum tahun 1908, isilah table berikut ini

No.	Nama Pahlawan	Biografi		Perjuangan	Daerah
		Tahun lahir	Tahun wafat		
1	Sultan Hasanudin				
2	Adi Pati Unus				
3	Pangeran Diponegoro				
4	Sultan Ageng Tirtayasa				
5	Sultan Baabulah				
6	Tuanku Imam Bonjol				
7	Sultan Mahmud Syah				
8	Teuku Umar				
9	Kapiten Patimura				
10	Cut Nyak Dien				



C. Diskusi



1. Berdasarkan hasil literasi diatas bagaimanakah kondisi BI Indonesia sebelum tahun 1908?

Jawab

:

.....

:

.....

.....

2. Faktor Apa yang menyebabkan perjuangan rakyat Indonesia sebelum tahun 1908 mengalami kegagalan?

Jawab

:

.....

.....

3. Sebutkan 10 nama - nama pahlawan yang berjuang sebelum tahun 1908!

Jawab :

Pahlawan yang berjuang sebelum tahun 1908:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

4. Jelaskan apa yang melatarbelakangi kedatangan bangsa belanda ke Indonesia!

Jawab :

5. Tulislah bukti- bukti perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia sebelum tahun 1908



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan literasi yang telah kamu lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Yang melatarbelakangi kedatangan bangsa belanda ke Indonesia adalah
2. Perjuangan dalam melawan penjajah sebelum tahun 1908 dibuktikan dengan adanya perjuangan yang antara lain.....
3. Perjuangan yang dilakukan rakyat Indonesia sering kali mengalami kegagalan dikarenakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

**KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN
TES TULIS (PILIHAN GANDA)**

Mata pelajaran : PPKn
Jenjang : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Kompetensi Inti : 1.4 Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus
2.4 Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia

A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

KISI-KISI PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.	Semangat Kebangkitan Nasional Tahun 1908	Siswa menunjukkan perilaku beriman dalam menerima nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus Menunjukkan perilaku bersyukur dalam menerima nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	Observasi (Jurnal)

Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Spritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VIII/Semester II

Tahun pelajaran : 2020/2021

N O.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
Dst.					

2. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Intrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

KISI-KISI PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	Semangat Kebangkitan Nasional Tahun 1908	Peserta didik Berperilaku disiplin makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia Berperilaku jujur terhadap martabat manusia di masyarakat sebagai pelaksanaan makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	Observasi

Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VIII/Semester II
Tahun pelajaran : 2020/2021

N O.	Waktu	Nama Pesertadidik	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

(Materi Kedua).....

(Materi Ketiga).....

dst.

Penilaian Aspek Pengetahuan dilakukan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
.					

1	Tertulis	Pertanyaan berbentuk esei (uraian obyektif)	Lihat kisi-kisi	Setelah pembelajaran Usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
2	Lesan	Pertanyaan lesan dengan jawaban terbuka	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
3	Penugasan	Pemberian tugas mengerjakan UK4		Setelah pembelajaran Usai	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

KISI-KISI TES TERTULIS

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	No. Soal
1	Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908	Kondisi Bangsa Indonesia sebelum tahun 1908	Siswa dapat menjelaskan pengertian politik devide et impera oleh VOC.	Uraian	1
			Siswa dapat menjelaskan perjuangan sebelum kebangkitan	Uraian	2

dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	Perintis Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	nasional yang dipimpin oleh kaum ulama dan bangsawan.		
		Siswa dapat menjelaskan program politik balas budi (<i>Etische Politic</i>) yang diusulkan oleh Mr. Van Deventer	Uraian	3
	Mewujudkan Persatuan dan Kebanggaan sebagai Bangsa Wujud Nilai Kebangkitan Nasional	Siswa dapat menjelaskan latar belakang dr. Wahidin Soedirohusodo menggagas/mendorong berdirinya Boedi Oetomo	Uraian	4
		Siswa dapat menjelaskan tujuan organisasi yang dicapai pada konggres pertama di Yogyakarta pada tanggal 5 Oktober 1908	Uraian	5
	Siswa dapat menyebutkan tahap-tahapan pembinaan persatuan bangsa Indonesia	Uraian	6	
	Siswa dapat menyebutkan penyebab kemunduran jiwa dan semangat kebangsaan pada diri pemuda menurut laporan dari Kemenpora RI,	Uraian	7	
	Siswa dapat menyebutkan sikap positif yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Uraian	8	

		Siswa dapat keunggulan-keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia	Uraian	9
		Siswa dapat menyebutkan pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dalam masyarakat	Uraian	10

SOAL TES TERTULIS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian politik devide et impera oleh VOC!
2. Mengapa perjuangan sebelum kebangkitan nasional yang dipimpin oleh kaum ulama dan bangsawan belum berhasil melawan penjajah?
3. Sebutkan 3 (tiga) program politik balas budi (*Etische Politic*) yang diusulkan oleh Mr. Van Deventer!
4. Jelaskan apa yang melatar belakangi dr. Wahidin Soedirohusodo menggagas/mendorong berdirinya Boedi Oetomo !
5. Jelaskan tujuan organisasi yang dicapai pada kongres pertama di Yogyakarta pada tanggal 5 Oktober 1908!
6. Sebutkan 4 (empat) tahapan pembinaan persatuan bangsa Indonesia!
7. Sebutkan 3 (tiga) penyebab kemunduran jiwa dan semangat kebangsaan pada diri generasi muda/pemuda menurut laporan dari Kemempora RI!
8. Sebutkan 3 (tiga) sikap positif yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
9. Sebutkan 3 (tiga) keunggulan-keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia!
10. Sebutkan 3 (tiga) pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dalam masyarakat!

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN :

No	Kunci Jawaban	Skor
1	pengertian politik devide et impera : yaitu saling mengadu domba antara kerajaan yang satu dan kerajaan yang lain atau mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri.	10
2	perjuangan sebelum kebangkitan nasional yang dipimpin oleh kaum ulama dan bangsawan belum berhasil melawan penjajah disebabkan oleh : perjuangan masih bersifat kedaerahan dan belum terorganisasi secara modern.	10
3	3 (tiga) program politik balas budi (<i>Etische Politic</i>) yang diusulkan oleh Mr. Van Deventer yaitu - edukasi, - transmigrasi, dan - irigasi”.	10
4	Yang melatar belakangi dr. Wahidin Soedirohusodo menggagas/mendorong berdirinya Boedi Oetomo yaitu : dr. Wahidin Soedirohusodo menyadari bagaimana terbelakang dan tertindasnya rakyat akibat penjajahan Belanda.	10
5	tujuan organisasi yang dicapai pada konggres pertama di Yogyakarta pada tanggal 5 Oktober 1908, yaitu : memajukan pengajaran, memajukan pertanian, peternakan, dagang, memajukan teknik dan industri, dan menghidupkan kembali kebudayaan	10

6	<p>4 (empat) tahapan pembinaan persatuan bangsa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan senasib b. Kebangkitan nasional c. Sumpah Pemuda d. Proklamasi Kemerdekaan 	10
7	<p>3 (tiga) penyebab kemunduran jiwa dan semangat kebangsaan pada diri generasi muda/pemuda menurut laporan dari Kemenpora RI :</p> <p>masih maraknya tingkat kekerasan di kalangan pemuda, adanya kecenderungan sikap ketidakjujuran yang makin membudaya, berkembangnya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan pemimpin, sikap rasa curiga dan kebencian satu sama lain, penggunaan bahasa Indonesia makin memburuk, berkembangnya perilaku menyimpang di kalangan pemuda (narkoba, pornografi, pornoaksi, dan lain-lain), kecenderungan mengadopsi nilai-nilai budaya asing, melemahnya idealisme, patriotisme, serta mengendapnya semangat kebangsaan, meningkatnya sikap pragmatisme dan hedonisme, makin kabur pedoman yang berlaku dan sikap acuh tak acuh terhadap pedoman ajaran agama.</p>	10
8	<p>3 (tiga) sikap positif yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. nilai religious 	10

	<p>2. nilai kemanusiaan 3. nilai produktivitas 4. nilai keseimbangan 5. nilai demokrasi 6. nilai kesamaan derajat 7. nilai ketaatan hukum</p>	
9	<p>3 (tiga) keunggulan-keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia :</p> <p>Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar Semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda Memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya, seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menyatukan bangsa Indonesia Memiliki tata krama atau keramahan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain Letak wilayahnya yang amat strategis Keindahan alam Indonesia tidak disangsikan lagi Wilayah darat dan laut Indonesia sangat luas Tanahnya amat subur dan kaya akan sumber alam</p>	10
10	<p>3 (tiga) Pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dalam masyarakat, adalah:</p> <p>Rasa cinta tanah air. Jiwa patriot bangsa. Tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pemahaman yang benar atas realitas adanya perbedaan dalam keberagaman. Tumbuhnya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.</p>	10
	Jumlah maksimal	100

Nilai =

100

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jum Soal
1.	Memprediksi makna dan arti penting Kebangkitan Nasional 1908	Sekilas tentang sejarah pada awal Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.	Memahami sekilas sejarah pada awal kebangkitan nasional 1908	Uraian	3
	Kebangkitan Nasional dalam perjuangan kemerdekaan	Menganalisis nilai-nilai semangat Kebangkitan Nasional dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.	Menganalisis nilai-nilai semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia	Uraian	3
		Mendefinisikan makna dan arti penting Kebangkitan Nasional 1908 dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Memahami arti penting Kebangkitan Nasional 1908 dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat, berbangsa dan bernegara.	Uraian	3
		Peran Tokoh Kebangkitan Nasional	Mengidentifikasi peran para tokoh dalam Kebangkitan Nasional 1908 dalam	Uraian	1

	1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.	perjuangan kemerdekaan Indonesia.		
--	--	-----------------------------------	--	--

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan Uji Kompetensi 4

Uji Kompetensi Bab 4

Suatu bangsa tidak akan berubah manakala bangsa tersebut tidak mau mengubah dirinya sendiri. Bangsa Indonesia tidak mungkin menjadi bangsa yang bebas merdeka seperti yang dirasakan saat ini apabila tidak ada usaha untuk bangkit dan melepaskan diri dari penjajahan. Kesadaran bangsa Indonesia untuk bangkit tumbuh seiring lahirnya generasi muda terdidik dan peduli terhadap kemerdekaan Indonesia. Penjajah Belanda dapat menguasai bangsa Indonesia dalam waktu yang lama karena bangsa Indonesia mudah dipecah belah dan perjuangan yang

dilakukan bangsa Indonesia masih bersifat kedaerahan. Boedi Oetomo sebagai organisasi nasional pertama meletakkan semangat kebangkitan nasional bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan.

1. Berikan pendapatmu mengapa bangsa Eropa termasuk Belanda melakukan penjajahan ke negara-negara di Asia?
2. Bagaimana masyarakat terdidik dan peduli terhadap bangsa dapat memerdekakan Indonesia?
3. Berikan alasanmu mengapa organisasi Boedi Oetomo dapat dikatakan peletak semangat kebangkitan nasional?
4. Apakah pada masa kini masih dibutuhkan orang-orang yang memiliki semangat seperti pada tahun 1908?
5. Ceritakan berdasarkan yang kalian ketahui bagaimana seorang pelajar mampu mengubah nasib suatu bangsa.

Kunci Jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Rusaknya ekonomi Eropa akibat peperangan dan berkembangnya teknologi pelayaran pada abad ke-15 menyebabkan negara-negara di Eropa melakukan ekspedisi untuk mencari sumber-sumber ekonomi baru keseluruh dunia. Ekspedisi ini banyak menemukan sumber ekonomi dan lahan baru untuk dilakukannya perdagangan. Ternyata kemudian bangsa Eropa tidak hanya melakukan perdagangan melainkan	20

	langsung menguasai dan menjajah negara-negara yang mereka anggap baru ditemukan.	
2	<p>Belanda melakukan berbagai upaya untuk mengambil kekayaan negeri Indonesia yang mengakibatkan terjadinya perlawanan kedaerahan di berbagai bagian wilayah Indonesia. salah satu cara untuk membebaskan diri dari penjajahan, rakyat harus cerdas. Untuk itu, rakyat harus diberi kesempatan mengikuti pendidikan dan pengajaran serta memupuk kesadaran kebangsaan. dr. Wahidin Soedirohusodo menggagas tentang perlunya mendirikan organisasi yang bertujuan memajukan pendidikan dan meninggikan martabat bangsa. Gagasan ini ternyata disambut baik oleh para pelajar STOVIA, pada tanggal 20 Mei 1908 lahirlah Budi Utomo.</p> <p>Dengan pendidikan ini pula memberikan nilai kesadaran pada orang-orang cerdas menyadarkan beberapa orang Belanda yang tinggal atau pernah tinggal di Indonesia untuk menceritakan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia. Diantaranya Baron Van Houvell, Edward Douwes Dekker, dan Mr. Van Deventer. Edward Douwes Dekker, terkenal dengan nama samaran Multatuli, menulis buku 'Max Havelaar' pada tahun 1860. Buku ini menggambarkan bagaimana penderitaan rakyat Lebak Banten akibat penajajahan Belanda. Mr. Van Deventer mengusulkan agar pemerintah Belanda menerapkan politik Balas Budi "<i>Etische Politic</i>". Politik Balas Budi terdiri dari tiga program, yaitu: "edukasi, transmigrasi dan irigasi". Atas desakan berbagai pihak, akhirnya Pemerintah Belanda menerapkan Politik Balas Budi. Politik Balas Budi bukan untuk kepentingan rakyat Indonesia melainkan untuk kepentingan pemerintah Belanda.</p>	20
3	Budi Utomo merupakan organisasi pertama yang memperjuangkan cita cita nasional, dalam perjalanannya Budi Utomo diwarnai berbagai kepentingan baik dari birokrat priyayi (bangsawan) maupun pemerintah Belanda. Namun pidato dr.	20

	Sutomo yang dalam diawal pendirian Budi Utomo, yaitu "saya yakin nasib tanah air dikemudian hari akan ada ditangan kita" (Fajriudin M, 2015:28). Pidato ini berbekas kepada seluruh anggota Budi Utomo untuk memperjuangkan kehormatan bangsa Indonesia Besarnya pengaruh pergerakan Budi Utomo dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka Presiden Soekarno pada tanggal 20 Mei 1948 menetapkan hari kelahiran Budi Utomo sebagai hari Kebangkitan Nasional.	
4	Ya, kita masih membutuhkan semangat yang dimiliki oleh para pejuang pada tahun 1908, karena pada masa kini boleh jadi perpecahan masih rawan terjadi di masyarakat Indonesia yang bhineka, juga masih banyak tantangan yang dihadapi oleh bangsa ini bukan penjajahan fisik namun penjajahan mental akibat arus globalisasi yang diterima secara negatif oleh masyarakat	20
5	Berdasarkan yang saya ketahui dari berbagai pengalaman bahwa seorang pelajar dapat menentukan nasib suatu bangsa dengan cara belajar dengan giat,pantang berputus asa dan senantiasa menjadi pelajar yang taat pada norma-norma yang berlaku.	20
Jumlah Skor Maksimum		100

Kisi-kisi penilaian tes lisan untuk aspek pengetahuan

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal
-----	------------------	--------	----------------

1	Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	Kondisi Bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 Perintis Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Mewujudkan Persatuan dan Kebanggaan sebagai Bangsa Wujud Nilai Kebangkitan Nasional	Pertanyaan tes lesan diberikan pada saat pembelajaran berlangsung dengan jawaban terbuka tentang semangat kebangkitan nasional tahun 1908
---	---	--	---

PEDOMAN PENILAIAN TES LESAN

No.	Pedoman penilaian	Skor
1	jawaban yang terkait dengan pertanyaan sangat baik	92 - 100
2	jawaban yang terkait dengan pertanyaan baik	82 - 91
3	jawaban yang terkait dengan pertanyaan cukup sesuai	76 - 81
4	jika hanya mencoba menjawab saja	< 75

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung (Presentasi)	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan proyek

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menyaji hasil penalaran tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	semangat kebangkitan nasional tahun 1908	Siswa mendiskusikan dalam kelompok : apa yang dimaksud Indonesia Emas 2045, apa saja faktor yang dapat menghambat pencapaian Indonesia Emas 2045, dan apa saja yang dapat mewujudkan Indonesia Emas tersebut.	Praktik

		Siswa menyajikan laporan hasil diskusi didepan kelas.	
--	--	---	--

Format Penilaian Ketrampilan Proyek

NO	Nama Peserta Didik/Kelompok	Penyajian			Laporan		
		Menanya/menjawab	Argumentasi	Bahan tayang/display	Isi laporan	Penggunaan bahasa	Estetika
1							
2							
3							
Dst.							

Pedoman Penskoran (Rubrik)

NO	Aspek	Penskoran
A	Penyajian	
1	Menanya/menjawab	apabila selalu menjawab/menanya apabila sering menjawab/menanya apabila kadang-kadang menjawab/menanya apabila tidak pernah menjawab/menanya
2	Argumentasi	4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas

		1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan tayang/display	4, apabila sistematis, kreatif, menarik 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
B	Laporan	
4	Isi laporan	4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan bahasa	4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	4, apabila kreatif, rapi, dan menarik 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok ketika berdiskusi tentang materi dengan menggunakan Penilaian Kinerja.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
1.	Menyaji hasil penalaran tentang peran kejuangan tokoh Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan	Biografi TokohKebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.	Mengidentifikasi peran para tokohdalamKebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.	Kinerja

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN (PRODUK)

Nama / Kelompok :
 Kelas :
 Materi Pokok :
 Petunjuk :

1. Buatlah laporan tertulis hasil telaah tentang biografi para tokoh Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.
2. Dibuat dalam lembar kerja ditulis tangan
3. Komponen penilaian

No	Komponen yang dinilai (n)	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan isi laporan				

2.	Sumber laporan				
3.	Kerapian/Keindahan				
4.	Penggunaan Tata Bahasa				

Pedoman Penskoran:

kor/Jumlah Indikator

*Ket. Skor :

1 (Tidak pernah) = 0-40

2 (Kadang-kadang) = 41-60

3 (Sering) = 61-80

4 (Selalu) = 81-100

Rubrik Observasi Diskusi Kelompok

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai proses kerja kelompok. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai indikator yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = apabila selalu melakukan aspek yang diamati

3 = apabila sering melakukan aspek yang diamati

2 = apabila kadang-kadang melakukan aspek yang diamati

1 = apabila tidak pernah melakukan aspek yang diamati

Mata Pelajaran : PPKn
 Nama Siswa :
 Kelas : ...
 Semester : 2 (DUA)
 Tahun Pelajaran :
 Tanggal Pertemuan :
 Materi Pokok :

No	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa mencari berbagai macam sumber belajar				
2	Kesungguhan siswa dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan kualitas pertanyaan				
3	Interaksi siswa dalam kontek belajar kelompok				
4	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok				
5	Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok				
6	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok				
7	Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain				
8	Menunjukkan rasa percaya diri				
9	Menggunakan bahasa yang komunikatif				
10	Menjawab dengan lugas dan rasional				
	Jumlah				
	Total				
	Nilai akhir (total/10)				

Pedoman Penskoran:

NA = Jumlah Skor/Jumlah Indikator

*Ket. Skor :

1 (Tidak pernah) = 0-40

2 (Kadang-kadang) = 41-60

3 (Sering) = 61-80

4 (Selalu) = 81-100

2																			
3																			
4																			

Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{12} \times 100$$

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**SURABAYA JANUARI 2021
Guru Mapel PPKn.**

Mudzakir, SE

Monik Endah K, S.Pd





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan : SMP AL ISLAH
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : VIII / 2
 KD / Materi Pokok : 3.4/Semangat Kebangkitan
 : Nasional
 Alokasi Waktu : 2x30 Menit

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati tayangan video pembelajaran, peserta didik menganalisis makna dan arti kebangkitan nasional dalam perjuangan
- Setelah mengamati tayangan video pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan kondisi BI sebelum tahun 1908
- Dengan mengamati tayangan video peserta didik mampu menjelaskan bukti perjuangan kebangkitan nasional (sebelum 1908)

2. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<p>Tatap Muka (1 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (tepuk PPK: Religius, Nasionalisme, Mandiri, Gotong Royong, Integritas) dan salam PPK (Salam, Cerdas, Berkarakter, Menyenangkan, Luar biasa, Hebat) - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (Pendidikan Anti Korupsi) - Mengecek keadaan kelas (kebersihan, keindahan, dan kerapian) sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
Kegiatan Inti	<p>Tatap Muka (2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi kondisi BI sebelum tahun 1908 (Creative)
Langkah 1. seeking of information	-
Langkah 2. acquisition of information	<p>Tatap Muka (4 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai kondisi BI sebelum tahun 1908. Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi yang dikerjakan di buku tugas masing-masing peserta didik (Critical Thinking)
Langkah 3. synthesizing of knowledge	<p>Tatap Muka (2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait kondisi BI sebelum tahun 1908 - Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami - Peserta didik kemudian mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan di dalam buku tugas.
Penutup	<p>Tatap Muka (1 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa - Guru menutup pertemuan dengan salam

3. PENILAIAN

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Praktik dan Portofolio

4. LAMPIRAN

- Materi pembelajaran tentang kondisi BI sebelum Tahun 1908 (Lampiran 1)
- Alat penilaian berupa soal uraian sejumlah empat soal (lampiran 2)
- Kunci jawaban dan kriteria penilaian (lampiran 3)

SURABAYA, Januari 2021

Mengetahui,
Kepala SMP AL ISLAH

Guru Mata Pelajaran

MUdzakir, S.E

Monik Endah K, S.pd

A. Materi Pembelajaran

MATERI REGULER

- Makna Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan Kemerdekaan
- Arti Penting Kebangkitan Nasional Dalam Perjuangan Kemerdekaan
- Peran Tokoh Kebangkitan Nasional Dalam Perjuangan Kemerdekaan Nasional

A. Kondisi Bangsa Indonesia Sebelum Tahun 1908

Kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia dilatarbelakangi oleh rusaknya ekonomi bangsa Eropa akibat peperangan. Bangsa Eropa melakukan ekspedisi untuk mencari sumber – sumber ekonomi baru ke seluruh dunia. Salah satunya ingin menguasai Nusantara. Awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602. Sejak VOC berdiri, dimulailah berbagai bentuk kekerasan yang menimpa rakyat Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia terjadi dalam berbagai segi kehidupan. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik *devide et impera* (adu domba), yaitu mengadu domba antara kerajaan yang satu dan kerajaan yang lain atau mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri.

Bangsa Indonesia makin menderita ketika Daendels (1808–1811) berkuasa. Upaya kerja paksa (*rodi*) guna membangun jalan sepanjang pulau Jawa (Anyer-Panarukan) untuk kepentingan militer, membuat rakyat makin menderita. Penderitaan berlanjut karena Belanda kemudian menerapkan *Cultuurstelsel* (tanam paksa). Peraturan Tanam Paksa diterapkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch tahun 1828. Sistem Tanam Paksa mewajibkan rakyat menanam sebagian dari sawah dan atau ladangnya dengan tanaman yang ditentukan oleh pemerintah dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah.

Tanam Paksa menyebabkan rakyat diperas bukan hanya tenaga melainkan juga kekayaannya sehingga mengakibatkan banyak sekali rakyat yang jatuh miskin. Di pihak lain, penjajah mendapatkan kekayaan bangsa Indonesia yang berlimpah untuk membangun negara Belanda dan menjadi negara kaya di Eropa.

Penderitaan bangsa Indonesia menumbuhkan benih perlawanan di berbagai daerah. Perjuangan melawan penjajah dipimpin ulama atau kaum bangsawan.

- Sultan Mahmud Syah I
- Sultan Auladin Ri'ayat Syah
- Adipati Unus
- Sultan Hasanuddin di Sulawesi Selatan,
- Sultan Ageng Tirtayasa di Banten,
- Tuanku Imam Bonjol di Sumatera Barat,
- Pangeran Diponegoro di Jawa Tengah, memimpin perjuangan rakyat melawan penjajah.

Perjuangan rakyat untuk mengusir penjajah belum berhasil. Hal ini disebabkan perjuangan masih bersifat kedaerahan dan belum terorganisir secara modern.

Penderitaan yang dialami bangsa Indonesia menyadarkan beberapa orang Belanda yang tinggal atau pernah tinggal di Indonesia. Di antaranya Baron Van Houtell, Edward Douwes Dekker, dan Mr. Van Deventer. Edward Douwes Dekker, terkenal dengan nama samaran Multatuli, menulis buku "*Max Havelaar*" pada tahun 1860. Buku ini menggambarkan bagaimana penderitaan rakyat Lebak, Banten.

Akibat penjajahan Belanda. Mr. Van Deventer mengusulkan agar pemerintah Belanda menerapkan **politik Balas Budi** "*Etische Politic*". Politik Balas Budi terdiri dari tiga program, yaitu "**edukasi, transmigrasi, dan irigasi**". Atas desakan berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menerapkan Politik Balas Budi. Politik Balas Budi bukan untuk kepentingan rakyat Indonesia melainkan untuk kepentingan pemerintah Belanda. Contoh:

- irigasi dibangun untuk kepentingan pengairan perkebunan milik Belanda;
- pembangunan sekolah (edukasi) bertujuan untuk menyediakan tenaga terampil dan murah. Di sisi lain, pembangunan sekolah melahirkan dampak positif bagi bangsa Indonesia, yaitu munculnya masyarakat terdidik atau mulai memiliki pemahaman dan kesadaran akan kondisi bangsa Indonesia yang sebenarnya. Bangsa Indonesia saat itu kondisinya bodoh, terbelakang, dan kemiskinan merajalela. Mereka yang mengenyam pendidikan dan sadar akan nasib bangsanya selanjutnya menjadi tokoh-tokoh Kebangkitan Nasional.